

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan pada UD. Permata Alam menggunakan metode *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBCfPE), maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menggunakan metode *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* (MBCfPE), UD. Permata Alam memperoleh total skor sebesar 618,42 dari 1000 poin atau 61,42%, dengan gap sebesar 381,58 poin dari nilai ideal. Hasil tersebut menempatkan perusahaan pada kategori *Emerging Industry Leader* dengan klasifikasi kelas *Average*. Kondisi ini menunjukkan bahwa UD. Permata Alam sudah memiliki sistem kerja yang mulai berjalan dan mampu mendukung kegiatan produksi, namun kinerjanya belum sepenuhnya optimal pada seluruh aspek. Capaian tertinggi terdapat pada kriteria Hasil sebesar 65,21%, sedangkan capaian terendah terdapat pada kriteria Kepemimpinan sebesar 53,62%. Selain itu, kriteria Perencanaan Strategis memperoleh nilai 55,47%, yang menunjukkan bahwa perencanaan perusahaan belum sepenuhnya berjalan optimal karena target dan strategi belum sepenuhnya disesuaikan dengan kondisi operasional di lapangan. Dengan demikian, hasil pengukuran ini menunjukkan bahwa visi perusahaan untuk menjadi perusahaan pengolahan kayu yang berkualitas,

terpercaya, dan mampu bersaing sudah mulai didukung oleh sistem kerja yang ada, tetapi masih perlu ditingkatkan melalui penguatan kepemimpinan, perencanaan strategi, pengendalian mutu, pemanfaatan data produksi, serta pengelolaan tenaga kerja agar kinerja perusahaan dapat meningkat secara berkelanjutan.

2. Rekomendasi perbaikan yang diberikan berdasarkan hasil penilaian setiap kriteria MBCfPE diarahkan pada peningkatan kinerja perusahaan secara berkelanjutan. Perbaikan yang perlu dilakukan meliputi penguatan peran pimpinan dalam memberikan arahan dan pengawasan, penambahan fungsi *Quality control*, Koordinator Produksi, dan HRD, peningkatan pemanfaatan data produksi sebagai dasar evaluasi, pencatatan keluhan pelanggan secara teratur, penyusunan standar pengecekan pada setiap tahap produksi, perawatan mesin secara berkala, penerapan K3, serta pemberian pelatihan dan penghargaan kepada karyawan. Rekomendasi tersebut sejalan dengan misi UD. Permata Alam, yaitu menghasilkan produk yang berkualitas, menjalankan proses produksi secara efektif dan efisien, mengoptimalkan sumber daya lokal, menjaga hubungan baik dengan pelanggan, pemasok, dan masyarakat sekitar, serta mengembangkan usaha secara bertahap dengan memperhatikan kualitas, produktivitas, dan keberlanjutan. Dengan penerapan perbaikan tersebut, UD. Permata Alam diharapkan dapat meningkatkan kestabilan produksi, mengurangi produk *reject*, menjaga kepercayaan pelanggan, dan meningkatkan daya saing perusahaan secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, UD. Permata Alam sebaiknya melakukan evaluasi kinerja secara berkala menggunakan hasil penilaian MBCfPE, terutama pada aspek kepemimpinan, perencanaan strategis, tenaga kerja, pengendalian mutu, pemanfaatan data produksi, dan perawatan mesin agar pencapaian target produksi lebih stabil.
2. Bagi perusahaan, UD. Permata Alam perlu memperjelas pembagian tugas melalui penambahan bagian atau penanggung jawab seperti *quality control*, koordinator produksi, dan HRD agar pengawasan mutu, pengelolaan tenaga kerja, serta koordinasi antarbagian dapat berjalan lebih efektif.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan analisis yang lebih mendalam, seperti aspek biaya produksi, kepuasan pelanggan, atau perbandingan dengan perusahaan sejenis, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran kinerja perusahaan yang lebih luas dan komprehensif.